

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi keuangan internal di PT. XYZ tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi, tetapi telah berkembang menjadi instrumen akuntansi manajemen yang mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan. Informasi keuangan dibentuk dari aktivitas operasional proyek yang meliputi biaya vendor, biaya pengawalan, koordinasi, operasional (OPS), dana taktis, arus kas, serta posisi piutang pelanggan, sehingga mampu memberikan gambaran kondisi perusahaan secara aktual dan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Pemanfaatan informasi keuangan di PT. XYZ diwujudkan melalui pengendalian margin pada setiap proyek yang dijalankan. Perusahaan tidak menetapkan target laba tahunan, tetapi menerapkan target margin sebesar 10–20% pada setiap proyek dengan melakukan perencanaan biaya sejak tahap penyusunan penawaran hingga evaluasi pelaksanaan proyek. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa informasi biaya digunakan sebagai dasar untuk mengendalikan potensi *overcosting*, menjaga efisiensi operasional, serta mempertahankan profitabilitas perusahaan di tengah kondisi operasional jasa *forwarding* yang dinamis.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa strategi PT. XYZ dibangun berdasarkan kemampuan mengelola informasi keuangan, bukan pada kepemilikan aset operasional. Meskipun perusahaan tidak memiliki armada maupun aset logistik utama, PT. XYZ mampu mempertahankan eksistensinya melalui pemanfaatan informasi biaya, pemilihan vendor yang efisien, penyusunan harga yang kompetitif, serta pengelolaan proyek yang berorientasi pada pencapaian margin. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi keuangan telah menjadi sumber daya strategis yang memberikan

nilai tambah serta mendukung keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi persaingan industri jasa *forwarding*.

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan studi kasus pada satu perusahaan jasa *forwarding*, sehingga temuan yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh karakteristik operasional, budaya organisasi, dan mekanisme pengambilan keputusan yang diterapkan di PT. XYZ. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan secara menyeluruh praktik pemanfaatan informasi keuangan internal pada perusahaan *forwarding* yang memiliki skala usaha, sistem informasi, maupun struktur organisasi yang berbeda.

Selain itu, penelitian lebih menitikberatkan pada interpretasi informan mengenai proses pembentukan dan pemanfaatan informasi keuangan internal dibandingkan pada analisis kuantitatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa dokumen internal yang bersifat strategis dan rahasia perusahaan juga tidak dapat diakses secara penuh, sehingga analisis lebih banyak didasarkan pada hasil wawancara, observasi, serta dokumen yang diizinkan untuk digunakan dalam penelitian.

6.3 Saran

Bagi PT. XYZ, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan sistem informasi keuangan internal yang lebih terintegrasi antara bagian keuangan dan operasional. Penyajian informasi berbasis proyek secara real-time serta penyusunan indikator evaluasi biaya yang lebih terstruktur diharapkan dapat memperkuat proses pengendalian margin dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajemen.

Bagi perusahaan jasa *forwarding* lainnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa informasi keuangan internal tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan strategi bisnis, pengendalian biaya, dan peningkatan daya saing perusahaan, termasuk bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan aset operasional.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan membandingkan beberapa perusahaan jasa *forwarding* yang memiliki karakteristik operasional berbeda atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan analisis kuantitatif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas proyek. Dengan demikian, pemanfaatan informasi keuangan internal dapat dikaji secara lebih komprehensif serta memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan kajian akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan pada sektor logistik.